

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Tjiptono D & Hendy M, 2001:2). Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi ekonomi, karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kebutuhan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kebutuhan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*), sedangkan pihak *issuer* (perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan.

Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilihnya. Di pasar modal investor dapat memilih investasi dalam bentuk saham. Dalam investasi ini, investor akan memperoleh dividen sebagai pendapatan dan *capital gains / losses*, yaitu keuntungan atau kerugian dari selisih harga saham. Dalam membuat sebuah keputusan investasinya, investor harus benar-benar menyadari bahwa disamping ada kemungkinan memperoleh keuntungan juga ada kemungkinan mengalami kerugian. Keuntungan dan kerugian tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan

investor untuk menganalisa fluktuasi harga saham dan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Para investor yang akan melakukan investasi pada saham di suatu perusahaan *go public* selalu berharap agar saham yang akan dibelinya memberikan keuntungan setelah saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Dalam kegiatan pasar modal, salah satu informasi yang membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah laporan keuangan perusahaan, yang dapat digunakan untuk memperkirakan perolehan tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari suatu saham dan mempertimbangkan harga saham yang ditawarkan. Selain itu investor juga dapat menganalisa fluktuasi harga saham dengan model penilaian saham. Penilaian saham dapat dilakukan dengan pendekatan fundamental, yaitu dengan melihat harga saham yang merupakan refleksi dari nilai perusahaan.

Secara teoritis, harga saham merupakan jumlah nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang akan diterima pemodal di masa yang akan datang (Gruber, 1995:450). Aliran kas yang akan diterima pemodal terdiri atas pembagian dividen dan *capital gain*. Besar kecilnya dividen dan *capital gain* dipengaruhi oleh kinerja dan prospek perusahaan yang menerbitkan. Berarti, untuk dapat menaksir aliran kas yang akan diterima, pemodal terlebih dahulu harus dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan prospek perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan digunakan perubahan LPS dan perubahan ROA untuk mengukur kinerja perusahaan serta melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Laba Per lembar Saham(LPS) menunjukkan hak atas laba yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar pada periode tersebut. Jika LPS meningkat dengan stabil, maka investor akan menilai kinerja perusahaan tersebut baik dan investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya. Hal ini akan mempengaruhi permintaan saham di pasar sekunder, sehingga harga saham pun akan naik.

ROA adalah indikator *earning power* perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen dalam menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Jika ROA meningkat, maka perusahaan dinilai lebih efisien dalam menggunakan aset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, sehingga investor tertarik untuk membeli saham tersebut. Dengan meningkatnya minat investor maka akan meningkatkan jumlah permintaan saham di pasar sekunder, dan harga saham pun akan meningkat.

Sugeng Sulistiono pada tahun 1994 melakukan penelitian tentang beberapa faktor yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang *go public* di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel ROA, dividen, *financial leverage*, tingkat penjualan, tingkat likuiditas, dan tingkat bunga deposito secara simultan signifikan berpengaruh terhadap harga saham. ROA terbukti mempunyai pengaruh nyata secara parsial, sedangkan variabel lain tidak signifikan.

Budhi Purwantoro Jati melakukan penelitian tentang pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham di BEJ. Penelitian ini dilakukan pada tahun 1998, dengan sampel sebanyak 60 perusahaan di Bursa Efek Jakarta.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa perubahan laba per lembar saham mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

Dengan mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul “PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM ”.

I.2. Rumusan Masalah :

Dari latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan diteliti dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah perubahan LPS berpengaruh positif secara signifikan terhadap perubahan harga saham?
2. Apakah perubahan ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap perubahan harga saham?

I.3. Hipotesis

Hipotesis dari rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

Ha1: Perubahan LPS mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

Ha2: Perubahan ROA mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

I.4. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-prusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sampel perusahaan yang akan digunakan adalah perusahaan yang paling aktif di BEJ yang termasuk dalam LQ45. Dalam penelitian ini digunakan LQ45 untuk mengantisipasi munculnya saham tidur dalam data penelitian.
2. Laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 1999-2001 dan harga saham dari tahun 2001-2003.
3. Perhitungan LPS dalam penelitian ini menggunakan LPS dasar, karena baik perusahaan yang mempunyai struktur modal sederhana maupun kompleks wajib menyajikan perhitungan LPS dasar.

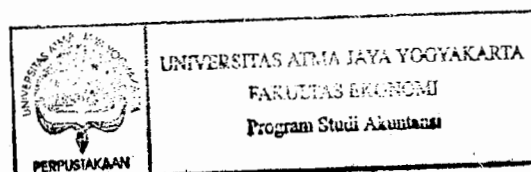
I.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan LPS dan ROA terhadap perubahan harga saham.

I.6. Manfaat Penelitian :

1. Bagi akademisi dan analis pasar modal

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh data-data akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan, khususnya pengaruh perubahan LPS dan ROA terhadap perubahan harga saham.



2. Bagi pembaca atau pihak lain

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi pembaca atau pihak lain yang ingin membahas lebih lanjut dalam masalah yang sama.

I.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan teori yang melandasi penelitian, yaitu konsep dasar investasi serta variabel-variabel yang digunakan dalam analisa dan penjelasan tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, meliputi pemilihan sampel, pengumpulan data, dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dijelaskan cara penulis dalam menganalisis data dan menguji hipotesis serta hasil dari analisis data tersebut.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini.